Wakil Bupati: Partisipasi Masyarakat Sangat Dibutuhkan Dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Monkeypox

Kamis, 22 September 2022

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, meminta partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit Monkeypox. Ia menekankan bahwa penyakit ini tidak hanya berdampak pada individu dan keluarga, tetapi juga berdampak sosial yang luas, termasuk potensi stigma dan beban ekonomi.

Pemkab Pasuruan mengajak seluruh elemen masyarakat, termasuk swasta dan lembaga swadaya masyarakat, untuk berperan aktif dalam melakukan edukasi di lingkungan masing-masing. Gus Mujib juga menekankan pentingnya keterlibatan sosial yang mampu menggerakkan, mendorong, dan membina partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Monkeypox.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat. Masyarakat diharapkan untuk mengenal lebih jauh tentang penyakit ini, sehingga tidak takut, tetapi lebih waspada dan tanggap. Dengan demikian, penanggulangan Monkeypox akan lebih optimal jika semua lapisan masyarakat diikutsertakan secara aktif.

Sosialisasi Kewaspadaan Monkeypox Bagi Masyarakat yang digelar di Pendopo Kantor Kecamatan Grati dihadiri oleh perwakilan dari berbagai komunitas, termasuk Komunitas HIV dan Populasi Kunci se-Kabupaten Pasuruan, serta FORKOPIMCA, Kepala Puskesmas Grati, dan Kepala Puskesmas Kedawung Wetan.

Diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi potensi penularan Monkeypox, serta mendorong kolaborasi yang lebih erat antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait untuk mencegah penyebaran penyakit ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.